BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa bulan terakhir, dunia tengah dipusingkan dengan adanya pandemi yang disebabkan oleh virus Covid-19. Tidak sedikit Negara yang terkena dampak virus tersebut. Virus Covid-19 merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus *corona* yang belum lama ini ditemukan. Cara penularan virus Covid-19 ada berbagai macam cara, diantaranya adalah melalui droplet (percikan air liur) pada saat orang yang terinfeksi virus batuk, bersin atau mengembuskan nafas. Oleh karena itu, pihak pemerintah, khususnya di Indonesia sangat menganjurkan dan mengimbau kepada setiap orang untuk selalu memakai masker, menjaga jarak (*social distancing*), dan senantiasa membawa *hand sanitizer*.

Dampak yang ditimbulkan selama masa pandemi covid, khususnya di Indonesia sangat besar. Banyak perusahaan maupun usaha UMKM yang mengalami kebangkrutan sehingga terpaksa melakukan PHK massal. Selain dunia usaha, dampak juga dirasakan di dunia perekonomian terutama oleh para pemain saham yang ada di bursa efek. Hampir sebagian besar sektor-sektor perusahaan yang terkena imbas pandemi, seperti perhotelan, resto, pariwisata, dan properti mengalami penurunan harga saham yang signifikan. Volume transaksi perdagangan saham-pun di bursa menjadi sangat lesu.

Anjloknya penjualan pada sebagaian besar perusahaan menjadi faktor penyebab awal turunnya harga saham. Penjualan yang semakin menurun selama masa pandemi, merupakan sebuah kabar yang kurang baik bagi para investor. Penjualan yang turun mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan memburuk, laba yang dihasilkan berkurang, sehingga return yang akan didapatkan para investor pun akan semakin kecil. Investor tidak tertarik untuk menanamkan modal karena nilai perusahaan terkesan buruk sehingga menyebabkan harga saham dan volume transaksi di bursa efek anjlok.

Harga saham merupakan harga pada saat penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel, dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Harga saham terbentuk melalui proses mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Jika suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. Harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar serta permintaan penawaran saham di pasar modal (Jogiyanto, 2008:167).

Sedangkan volume transaksi saham adalah rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah lembar saham yang beredar pada waktu tertentu (Suad Husnan, 2009:63). Jumlah saham yang diterbitkan tercermin dalam jumlah lembar saham saat perusahaan tersebut melakukan emisi saham. Perkembangan volume transaksi saham mencerminkan

kekuatan antara permintaan dan penawaran yang merupakan manifestasi dari tingkah laku investor (Ang, 2010:120). Naiknya volume transaksi saham merupakan kenaikan aktifitas jual beli oleh para investor di bursa. Semakin meningkat volume permintaan dan penawaran suatu saham, semakin besar pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham di bursa. Semakin meningkat volume transaksi saham menunjukkan semakin diminatinya saham tersebut oleh investor sehingga akan membawa pengaruh terhadap naiknya harga saham. Saat ini telah terdapat beberapa penelitian terkait perubahan harga saham dan volume transaksi saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Ifa Nurmasari (2020) pada PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk yang merupakan salah satu perusahaan retail yang cukup ternama. Dari penelitian tersebut memberikan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham PT Ramayana sebelum dan selama adanya kasus covid di Indonesia. Selain itu, penelitian juga menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yng signifikan pada volume transaksi saham PT Ramayana sebelum dan selama adanya kasus covid di Indonesia.

Penelitian Ginting & Suriany (2013) meneliti tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur periode tahun 2008-2011. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara simultan *Return On Investment* (ROI), Arus Kas Investasi, *Price Book Value* (PBV) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Namun

secara parsial, hanya ROI, PBV, dan DAR yang berpengaruh terhadap harga saham, sementara Arus Kas Investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah adanya tambahan objek sampel perusahaan yang digunakan, yaitu selain dari perusahaan retail, ada pula perusahaan dari sub-sektor hotel, resto, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti mengambil objek data pada perusahaan retail, sub-sektor hotel, resto dan pariwisata dikarenakan dampak paling dominan adanya pandemi covid di Indonesia adalah pada sub-sektor perusahaan tersebut. Selain itu, analisis pada penelitian ini bertujuan untuk mencari perbedaan perubahan pada harga saham dan volume transaksi disaat sebelum maupun selama pandemi.

Beranjak dari pemikiran tersebut, maka penelitian ini diberikan judul:

"Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perubahan Harga Saham dan
Volume Transaksi pada Perusahaan Retail, Sub-sektor Hotel, Resto &
Pariwisata tahun 2019-2020".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian adalah :

 Apakah terdapat perbedaaan yang signifikan antara harga saham sebelum pandemi dengan harga saham selama pandemi pada perusahaan retail dan subsektor hotel, resto & pariwisata tahun 2019-2020? 2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara volume transaksi saham sebelum pandemi dengan volume transaksi selama pandemi pada perusahaan retail dan sub-sektor hotel, resto & pariwisata tahun 2019-2020?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

- Penelitian ini hanya mengambil sampel objek perusahaan retail dan sub-sektor hotel, resto & pariwisata.
- Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data harga saham dan volume transaksi perusahaan pada masa sebelum pandemi dan selama pandemi yaitu Desember 2019 – Desember 2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

- Untuk menguji perbedaan antara harga saham sebelum pandemi dengan harga saham selama pandemi pada perusahaan retail dan sub-sektor hotel, resto & pariwisata tahun 2019-2020.
- 2. Untuk menguji perbedaan antara volume transaksi saham sebelum pandemi dengan volume transaksi selama pandemi pada perusahaan retail dan sub-sektor hotel, resto & pariwisata tahun 2019-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pihak manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang mungkin dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan di masa pandemi.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terkait indikator - indikator apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

3. Bagi penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penelitian yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, rumussan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

Bab ini terdiri dari teori-teori mendasar dan terperinci tentang pandemi covid-19, teori *signalling*, pasar modal, saham, harga saham, volume transaksi, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan, yaitu jenis penelitian, definisi operasional, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pemaparan dan penjelasan tentang hasil olah data, hasil analisis data, dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, terdiri dari penarikan kesimpulan dan saran yang mungkin disampaikan oleh peneliti terkait penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Arifin. 2009. Membaca Saham. Yogyakarta: Andi.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. (2006). Pengantar Pasar Modal. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Connelly BL, Certo ST, dkk. 2011. *Signalling Theory : A Review and Assessment. Journal of Management*, 37 (1) : 39-67.
- Darmadji, Tjiptono. 2011. Pasar Modal Di Indonesia Edisi 3. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Darmadji & Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Selemba Empat : Jakarta.
- Deasy L K & Vivi I B. 2020. Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Selama Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Pasar Modal & Bisnis Vol 02 No 02. e-ISSN: 2715-5595. Universitas Siliwangi.
- Dewi K & Nugraha. 2020. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Food and Beverages di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol 14, No. 02. e-ISSN: 2623-0875. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Fahmi, Irfan. 2012. Pengantar Managemen Keuangan, Edisi Pertama, Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 19, Ed.5*, Cetakan V. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hartono. 2005. *Hubungan Teori Signalling dengan Underpricing Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Bisnis & Manajemen. Vol 5 No 1. Hal 35-50.
- Hidayat, Taufik. 2010. Buku Pintar Investasi. Jakarta: Media Karta.
- Husnan, S. 2005. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Keempat. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

- _____ & Abdillah W. 2009. *Konsep dan Aplikasi (PLS) untuk Penelitian Empiris*. BPFE Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM. Yogyakarta.
- Ifa Nurmasari. 2020. *Dampak Covid-19 terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi*. Jurnal Sekuritas. Vol 03. No 03. ISSN (online): 2581-2777. Universitas Pamulang.
- Jogiyanto, H.M. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- _____.2008. Manajemen Keuangan : Teri dan Penerapan. Buku 1. Edisi ke-4. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir, 2017, Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Kotler, P. (2000). Marketing Management, The Millennium Edition. Prentice-Hall International.
- Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan, Liberty, Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2008. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Sarwono, J., & Narimawati, U. (2015). *Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. Yogyakarta: Andi.
- Simatupang, M. (2010). Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Reksa Dana. *Mitra wacana media, Jakarta*.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. CV Alfabeta. Bandung.
- Sunaryo. 2020. Pengaruh Volume Offer Saham terhadap Harga Saham (pada kondisi Pandemi Virus Covid-19). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vo. 02 No 02. Universitas Islam As-Syafi'iyah.
- Suriani Ginting & Suriany. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Vol 03. No 02. STIE Mikroskil, Medan.
- Suryanto & Muhyi, AH. 2017. Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham sebelum dan sesudah Stokplit di BEI. Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi. VoL 07 No 02. Universitas Padjajaran.
- Sutha, I Putu G. A. 2000. Menuju Pasar Modal Modern. Yayasan Sad Satria Bhakti. Jakarta

- Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan: Teori Konsep & Aplikasi. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UII.
- Tandelin, Eduardus. 2010. Analisis Investasi dan Managemen Portofolio. Yogyakarta. BPFE.
- Susliyanti, E. D., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Dan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepercayaan Dan Kepuasan Masyarakat Atas Penggunaan Dana Desa. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(1), 1.
- Binawati, E. (2015). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja dan Akuntabilitas Sektor Publik Studi pada Pemerintah DIY. *Wahana*, *18*(1), 1-19.
- Astuti, Y. T., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Optimal*, 17(1), 149-157.
- Ramadhan, R., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Mix Method (Pada Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Kota Yogyakarta). *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, *15*(1).
- Putri, T. W. W., & Susliyanti, E. D. (2019). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Pendekatan Value For Money (Studi Pada Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Jambidan Tahun Anggaran 2014–2016). *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, *14*(1).
- Susliyanti, E. D. (2017). Transparansi Dan Akuntabilitas Alokasi Dana Desa. *Wahana*, *20*(1), 13-23.
- Binawati, E., & Susliyanti, E. D. (2020). Pengaruh Kualitas Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Dengan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Berbasis Akrual Dan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah. *Jurnal Optimal*, 17(2), 20-37.

www.news.google.com

www.idx.co.id

www.covid19.go.id

http://ekonomi.bisnis.com